

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Trimester pertama adalah periode kehamilan dari mulai terjadinya konsepsi sampai dengan usia kehamilan 13 minggu (0-3 bulan). Pada trimester pertama terdapat keluhan-keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil. Keluhan ringan kehamilan terutama terjadi pada hamil muda seperti emesis gravidarum (Septa dkk 2021:486). Emesis gravidarum merupakan suatu kondisi mual yang kadang disertai muntah, tetapi frekuensi muntah tidak lebih dari 3 kali dalam sehari (Aryasih dkk 2022:140). Mual terjadi pada sekitar separuh dari semua wanita hamil, dari jumlah ini, sekitar sepertiganya mengalami beberapa kali muntah. Gejala biasanya tampak pada minggu keempat sampai keenam dan berakhir sampai sekitar 12 minggu kehamilan (Septa dkk 2021:486).

Angka kejadian mual muntah dalam kehamilan berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2020) memperkirakan bahwa sedikitnya 14% dari semua wanita hamil yang mengalami mual muntah (Tanjung dan Eva 2021:101). Angka kejadian emesis gravidarum di Indonesia yang didapatkan dari 2.230 kehamilan yang dapat diobservasi secara lengkap adalah 543 orang ibu hamil yang terkena emesis gravidarum. sekitar 10% ibu hamil di Indonesia yang terkena emesis gravidarum (Juwita dan Sofiah 2024:43). Berdasarkan data dari Dinas

Kesehatan Kota Jambi diketahui jumlah emesis gravidarum pada tahun 2011 sebanyak 384 orang. Berdasarkan data yang didapatkan di Puskesmas Putri Ayu kunjungan 3 bulan terakhir dari bulan Maret-Mei didapatkan ibu hamil yang mengalami keluhan mual muntah sebanyak 49 orang (Lorenza dan Meinarisa, 2022:36).

Penyebab utama mual muntah disebabkan oleh perubahan hormonal yang mempunyai peran paling penting. Mual muntah dalam kehamilan terjadi akibat dari perubahan sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan terutama meningkatnya hormon HCG dalam kehamilan dan merupakan suatu keluhan yang umum dari hampir 50-80% wanita hamil. (Jannah dkk 2024:532). Dampak dari emesis gravidarum yang tidak segera diatasi dapat terjadinya *hyperemesis gravidarum* mengakibatkan tubuh akan menjadi lemah, dehidrasi, muka pucat, serta darah akan menjadi kental karena adanya pelambatan peredaran darah sehingga oksigen dan makanan jaringan akan berkurang. Jika oksigen dan makanan untuk jaringan berkurang maka akan membahayakan kondisi ibu dan janin yang ada dalam kandungannya (Septa dkk 2021:486).

Penatalaksanaan emesis gravidarum (mual dan muntah) pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara farmakologi dilakukan dengan pemberian antiemetik, anti kolinergik dan kortikosteroid. Banyak penatalaksanaan mual dan muntah dengan farmakologi, tetapi kekhawatiran tentang pengaruh terhadap janin membuat banyak penyedia pelayanan kesehatan dan wanita hamil ingin menghindari atau meminimalkan penggunaan obat-obatan dan lebih memilih terapi nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi bersifat noninstruktif, murah, sederhana, efektif, tanpa efek samping yang merugikan. Terapi nonfarmakologi merupakan jenis terapi

keperawatan komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi mual dan muntah diantaranya: aromaterapi, refleksologi, ataupun akupresur (Lorenza dan Meinarisa 2022:37).

Akupresur adalah teknik pengobatan komplementer yang berkaitan erat dengan cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa juga disebut dengan akupuntur tanpa jarum. Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual dan muntah. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasive melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal (Lorenza dan Meinarisa 2022:37).

Berdasarkan hasil penelitian Jannah dkk (2024:538) tentang pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I ditemukan bahwa ada pengaruh dari pemberian akupresur pericardium 6 terhadap mual dan muntah ibu hamil trimester I. Metode akupresur diberikan dengan penekanan pada titik P6 baik menggunakan tangan maupun wristband. Penelitian Lorenza dan Meinarisa (2022:41) menunjukkan pemberian terapi akupresur pada Ny. L selama 4 hari berhasil menurunkan emesis gravidarum. Hasilnya, skor *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and/or Nausea* (PUQE) menurun dari 11 (kategori mual dan muntah sedang) pada hari pertama intervensi menjadi 6 (kategori mual dan muntah ringan) pada hari keempat. Ini menunjukkan bahwa terapi akupresur efektif dalam mengurangi gejala mual dan muntah pada ibu hamil.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Januari 2025 di PTMB Siti Munawaroh, dari 6 pasien ibu hamil trimester 1, 4 di antaranya mengeluhkan mual muntah. Selanjutnya, pada periode Februari 2025 terdapat 5 pasien ibu hamil trimester 1, Dimana 3 diantaranya juga mengalami mual muntah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum di TPMB Siti Munawaroh.

Menyadari latar belakang tersebut, penulis berencana untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada Ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB Siti Munawaroh tahun 2025.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka batasan masalah asuhan kebidanan ini “Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester I Pada Ny. E G1P0A0 Dengan Emesis Gravidarum di TPMB Siti Munawaroh Tahun 2025”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum menggunakan kerangka pikir manajemen kebidanan varney.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diperolehnya pengkajian dan pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB Siti Munawaroh tahun 2025.
- b. Diperolehnya gambaran interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa, masalah pada pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan

trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025.

- c. Diperolehnya gambaran analisis dan menentukan diagnosa potensial pada pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025.
- d. Diperolehnya gambaran kebutuhan terhadap tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025.
- e. Diperolehnya gambaran penyusunan rencana asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025.
- f. Diperolehnya gambaran tindakan pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025.
- g. Diperolehnya gambaran evaluasi hasil pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025.
- h. Diperolehnya dokumentasi hasil pengumpulan asuhan kebidanan kehamilan trimester I pada ny. E G1P0A0 dengan emesis gravidarum di TPMB. Siti Munawaroh tahun 2025 dalam bentuk catatan perkembangan SOAP.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Bagi TPMB Siti Munawaroh**

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan pengumpulan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan akurpresure untuk mengurangi mual dan muntah dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing tentang cara pemberian asuhan yang berkualitas.

##### **2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan**

Sebagai tambahan dan sumber informasi pengetahuan bagi mahasiswa, serta diharapkan dapat menjadi salah satu intervensi yang diterapkan pada asuhan kebidanan di klinis.

##### **3. Bagi Pemberi Asuhan Lainnya**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teori farmakologi dan non farmakologi pada ibu yang mengalami mual dan muntah dengan jenis dan variabel yang berbeda.

#### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan ini merupakan laporan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum. Subjek pada asuhan ini adalah Ny. E G1P0A0 kehamilan trimester I. Penyusunan dan pemberian asuhan dimulai pada bulan Maret 2025 – Juni 2025. Tempat pengambilan kasus diambil TPMB Siti Munawaroh di Rt 07 Kelurahan Beliung, Kecamatan Kota Baru, Jambi tahun 2025. Asuhan kebidanan ini diberikan untuk mengurangi emesis gravidarum pada trimester I kehamilan dengan pijat akupresur pada titik PC6. Teknik

pengumpulan data dengan cara anamnesa dan pemeriksaan fisik. Asuhan kebidanan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan menggunakan SOAP.